

## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI E-ASSESSMENT PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONE

Jeffry<sup>1</sup>, Syahrul Usman<sup>2</sup>, Firman Aziz<sup>3</sup>, Anirwan<sup>4</sup>, Sumardi<sup>5\*</sup>, Ismail<sup>6</sup>,  
Qamal<sup>7</sup>, Almuhammad Haris<sup>8</sup>, Kahar Gani<sup>9</sup>, Rahmat Fuadi Syam<sup>10</sup>

Universitas Pancasakti Makassar<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>  
email: \*[mardierni69@gmail.com](mailto:mardierni69@gmail.com)

### Abstrak

Penilaian yang efektif merupakan elemen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran telah membawa dampak positif. Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah penggunaan E-Assessment, yaitu evaluasi yang dilakukan secara elektronik. Dalam konteks Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru sekolah dasar melalui implementasi E-Assessment. Metode pengabdian ini melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru dalam penerapan E-Assessment sebagai alat evaluasi pembelajaran. Selain itu, pengabdian juga melibatkan pengembangan modul dan panduan praktis yang menggambarkan langkah-langkah implementasi E-Assessment yang efektif. Pendekatan kolaboratif dan partisipatif digunakan untuk memastikan keterlibatan guru-guru dalam pengembangan dan implementasi E-Assessment. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman guru meningkat 28%, pengetahuan konsep e-assessment 47%, relevansi e-assesment dalam konteks pendidikan meningkat 88%, dan pengetahuan tentang dampak penggunaan e-assessment meningkat 4%.

**Kata Kunci: E-Assesment; Guru; Peningkatan Kompetensi.**

### Abstract

*Effective assessment is an important element in improving the quality of education. In the ever-growing digital era, the use of information technology in learning evaluation has had a positive impact. One promising innovation is the use of E-Assessment, namely evaluation carried out electronically. In the context of the Bone Regency Education Service, this service aims to improve the competency of elementary school teachers through the implementation of E-Assessment. This service method involves training and mentoring for teachers in implementing E-Assessment as a learning evaluation tool. Apart from that, service also involves developing practical modules and guides that describe the steps for effective implementation of E-Assessment. A collaborative and participatory approach was used to ensure the involvement of teachers in the development and implementation of E-Assessment. The results of this service showed an increase in teacher understanding increased by 28%, knowledge of e-assessment concepts by 47%, the relevance of e-assessments in the educational context increased by 88%, and knowledge about the impact of using e-assessments increased by 4%.*

**Keywords: E-Assessment; Teacher; Competency Improvement.**

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi telah meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan peluang baru dalam cara pengajaran dan penilaian di sekolah. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin populer adalah penggunaan E-Assessment atau penilaian elektronik.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, seperti banyak kabupaten lainnya di Indonesia, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mendorong penggunaan teknologi E-Assessment pada guru-guru di wilayah tersebut. Penggunaan E-Assessment dalam proses evaluasi dan penilaian siswa telah terbukti dapat memberikan manfaat besar, baik bagi guru maupun siswa. Namun, penggunaan E-Assessment pada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka masih menjadi isu yang relatif baru dan perlu dikaji lebih lanjut.

Berbagai penelitian dan referensi terkait menyoroti manfaat penggunaan teknologi E-Assessment pada guru-guru dalam meningkatkan kompetensi mereka. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Johnson (2019) menunjukkan bahwa guru yang menggunakan E-Assessment cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan siswa secara individu, sehingga mereka dapat mengatur strategi pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Brown dan Jones (2021) mencatat bahwa penggunaan teknologi E-Assessment memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terperinci kepada guru, membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja secara objektif dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penggunaan E-Assessment juga memungkinkan guru untuk mengakses beragam alat dan sumber daya yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan keberagaman dalam metode penilaian (Departemen Pendidikan dan Pelatihan Australia, 2022). Lebih lanjut, Lee dan Chen (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan alat analisis data yang terintegrasi dalam sistem E-Assessment, guru dapat mengidentifikasi pola-pola belajar siswa, mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan, dan membuat perubahan yang sesuai dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, melalui penggunaan platform E-Assessment, guru dapat berkolaborasi dengan sesama guru untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik dalam penilaian dan pengajaran (*International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 2018).

Dengan mempertimbangkan manfaat yang dijelaskan dalam penelitian dan referensi tersebut, penggunaan teknologi E-Assessment pada guru-guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi mereka. Namun, untuk mencapai hal ini, perlu adanya pelatihan, dukungan teknis, dan perencanaan yang matang. Dalam konteks ini, pendahuluan bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penggunaan teknologi E-Assessment dalam meningkatkan kompetensi guru-guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone. Pelatihan yang mencakup pemahaman tentang konsep dan manfaat E-Assessment, keterampilan penggunaan platform dan perangkat lunak terkait, serta pemahaman tentang perlindungan data dan privasi akan membantu guru dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi ini secara efektif. Selain itu, dukungan teknis yang memadai juga penting agar guru dapat mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama penggunaan E-Assessment. Dukungan teknis dapat mencakup akses ke tim

teknis yang dapat membantu guru dalam mengatasi masalah teknis, memperbaiki perangkat keras dan perangkat lunak, serta memberikan pemecahan masalah yang diperlukan. Perencanaan yang matang juga diperlukan dalam pengimplementasian E-Assessment. Hal ini meliputi pemilihan platform atau perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone. Selain itu, penyusunan panduan penggunaan yang jelas dan komprehensif akan membantu guru dalam memahami dan menggunakan teknologi ini dengan baik. Evaluasi berkala terhadap penggunaan E-Assessment juga penting untuk memastikan keberhasilan implementasi dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan.

PKM ini bertujuan untuk penggunaan teknologi E-Assessment pada guru-guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi secara kolektif.

## METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan riset pada Guru-guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone untuk memahami penggunaan teknologi e-assessment dalam meningkatkan kompetensi mereka, apakah proses penilaian masih dilakukan secara tradisional atau sudah menggunakan teknologi e-assessment dalam pengelolaannya.
2. Pemberian materi pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi dan partisipasi aktif peserta. Peserta pelatihan akan diajarkan menggunakan platform e-assessment yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone. Materi pelatihan akan disampaikan melalui platform daring, dengan menggunakan media presentasi yang interaktif untuk menjelaskan konsep dan praktik penggunaan teknologi e-assessment
3. Pelaksanaan praktik langsung oleh peserta pelatihan dalam menggunakan teknologi e-assessment. Peserta akan diarahkan untuk menginstal dan mengoperasikan perangkat lunak e-assessment yang relevan, serta mengelola data dan hasil penilaian melalui platform tersebut.
4. Diskusi dan sesi tanya jawab untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, pemahaman, dan pemecahan masalah terkait penggunaan teknologi e-assessment. Peserta pelatihan akan diundang untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi, dan mencari solusi yang tepat dalam penggunaan teknologi e-assessment

**Tabel 1. Materi Pelatihan**

Sesi	Materi	Metode
I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendahuluan</li><li>2. Pengenalan E-Assessment</li><li>3. Jenis-jenis E-Assessment</li><li>4. Alat dan Platform E-Assessment</li></ol>	Ceramah dan tanya jawab
II	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penggunaan Alat E-Assessment</li><li>2. Pelatihan Praktis Menggunakan Platform E-Assessment<ol style="list-style-type: none"><li>a. Panduan langkah demi langkah dalam penggunaan platform e-assessment</li><li>b. Contoh kasus penggunaan platform e-assessment untuk berbagai jenis penilaian</li></ol></li></ol>	Praktikum

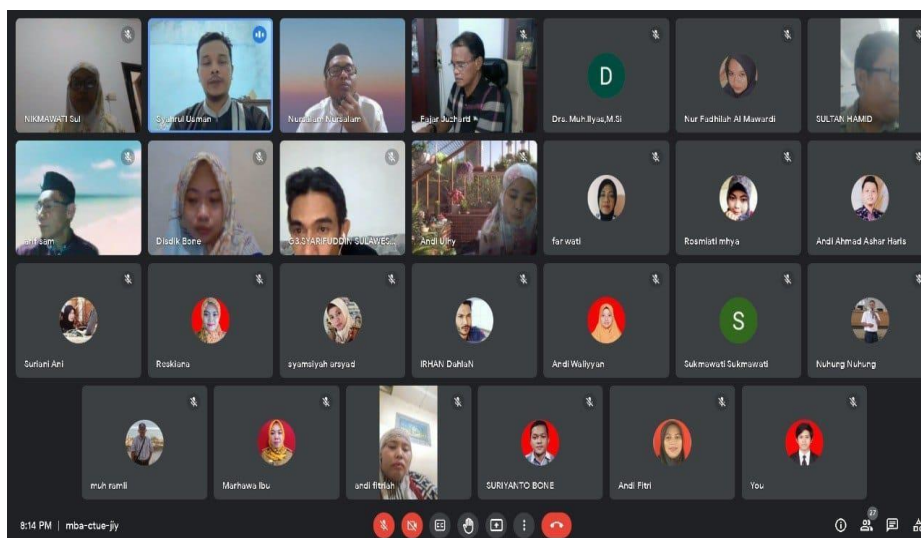
- c. Praktik langsung oleh peserta dalam membuat, mengelola, dan mengevaluasi tes online
3. Evaluasi dan Penilaian Pelatihan
  - a. Mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi pelatihan
  - b. Menilai keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan dan harapan
  - c. Mendapatkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan pelatihan di masa depan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

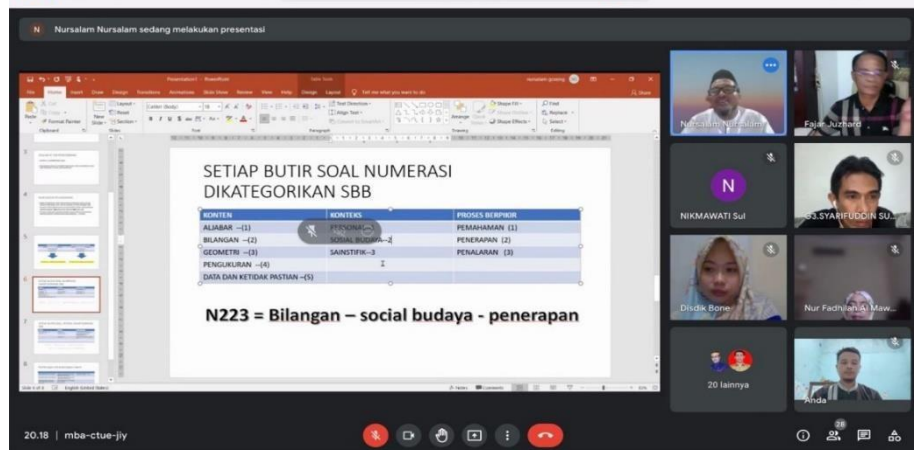
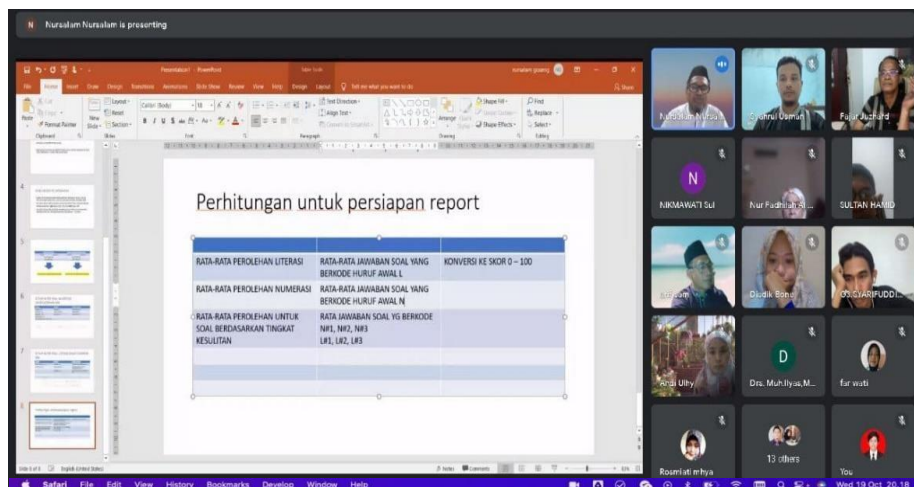
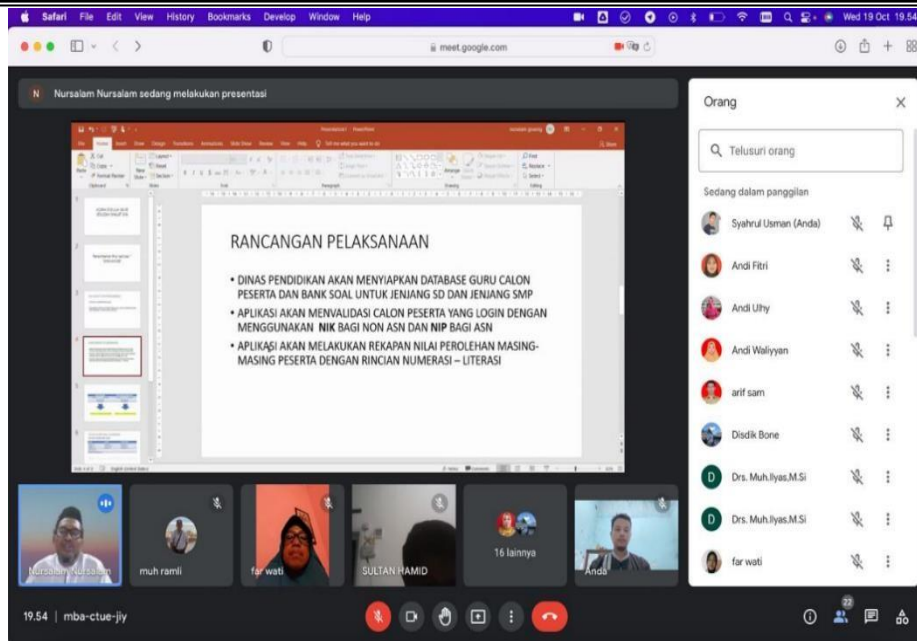
Kegiatan ini dilakukan secara daring untuk para guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, terdiri dari dua sesi utama. Sesi pertama adalah pemaparan materi, sedangkan sesi kedua adalah praktek implementasi E-Assessment serta penggunaan fitur-fitur yang ada di dalamnya

Pada sesi pertama, materi yang dipaparkan menjelaskan konsep umum dan manfaat dari E-Assessment dalam proses pendidikan. Seluruh peserta pelatihan mengikuti materi dengan baik yang disampaikan oleh narasumber. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini diukur dari jumlah peserta yang berpartisipasi, pencapaian tujuan, dan kesesuaian dengan target materi (Adriana et al., 2022).

Peserta yang hadir sebanyak 31 orang dari target 45 peserta, mencapai 69% dari target. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman para guru dalam penggunaan E-Assessment. Tingkat keberhasilan penyampaian materi dinilai baik dengan capaian 80%. Selain itu, dari hasil praktek implementasi E-Assessment, sebagian besar peserta berhasil melaksanakannya dengan baik, dengan tingkat keberhasilan mencapai 97%.



**Gambar 1. Peserta Penyuluhan**



Gambar 2. Pemberian Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan PKM e-assessment ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di Kabupaten Bone.

### Pretest

Implementasi E-Assessment pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bone telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kompetensi guru. Sebuah studi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa dari 52 responden, sebanyak 42,9% awalnya memiliki pengetahuan yang terbatas tentang penggunaan sistem ini. Selain itu, 28,6% bahkan tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang hal ini. Namun, setelah mengikuti kegiatan tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka. Data ini memperkuat pentingnya kegiatan ini dalam memperkaya pengetahuan peserta tentang E-Assessment.

**Tabel 1 Evaluasi Pretest**

No	Perspektif Penilaian	Presentase			
		Sangat Tahu	Tahu Sedikit	Tidak Tahu	Sangat Tidak Tahu
1	Pemahaman tentang E-Assessment	2%	44,5%	25,5%	28%
2	Pengetahuan tentang konsep E-Assessment	1%	33%	15%	51%
3	Pemahaman tentang Relevansi Teknologi E-Assessment dalam Konteks Pendidikan	5%	59%	12%	24%
4	Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan E-Assessment dalam Peningkatan Proses Pembelajaran	45%	16%	39%	0%

Mayoritas peserta juga menunjukkan tingkat pemahaman yang terbatas tentang konsep E-Assessment. Data menunjukkan bahwa sebanyak 44.5% dari peserta mengakui bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan tentang E-Assessment, sementara 28% mengaku sama sekali tidak tahu. Hanya sekitar 25.5% yang memiliki pemahaman terbatas tentang konsep ini. Perspektif peserta terhadap relevansi teknologi E-Assessment dalam dunia pendidikan juga menunjukkan ketidaktimisan. Sebanyak 59% peserta menyatakan bahwa relevansinya terbatas, sementara hanya 5% yang melihatnya sebagai sangat relevan. Pendapat peserta tentang dampak penggunaan E-Assessment terhadap peningkatan proses pembelajaran bervariasi. Meskipun 45% melihatnya sebagai peningkatan efisiensi, sebesar 39% lainnya masih ragu-ragu, dengan 16% peserta yakin bahwa dampaknya tidak akan berpengaruh banyak.

### Posttest

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan, evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan peserta. Pada Tabel 2, sebanyak 62% peserta menyatakan bahwa peserta memiliki pengetahuan lebih baik tentang E-Assessment, dengan 30% peserta mengatakan bahwa mereka sangat paham. Pandangan peserta terhadap relevansi penggunaan teknologi E-Assessment dalam konteks Pendidikan juga meningkat secara signifikan, dengan 93% peserta menyatakan bahwa itu sangat relevan. Namun, masih ada sebagian kecil peserta (6%) yang tetap mempertahankan pandangan mereka sebelumnya.

Tabel 2 Evaluasi Posttest

No	Perspektif Penilaian	Presentase			
		Sangat Tahu	Tahu Sedikit	Tidak Tahu	Sangat Tidak Tahu
1	Pemahaman tentang E-Assessment	30%	62%	6%	2%
2	Pengetahuan tentang konsep E-Assessment	48%	49%	3%	0%
3	Pemahaman tentang Relevansi Teknologi E-Assessment dalam Konteks Pendidikan	93%	6%	1%	0%
4	Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan E-Assessment dalam Peningkatan Proses Pembelajaran	49%	48%	3%	0%

Peserta menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap pemahaman mereka tentang konsep E-Assessment. Sebanyak 49% peserta menyatakan bahwa mereka tahu sedikit, sementara 49% lainnya merasa sangat tahu daripada sebelumnya. Selain itu, peserta yakin bahwa E-Assessment akan memiliki dampak yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan dan peningkatan proses pembelajarn. Hal ini dapat dilihat dari persentase pengetahuan yang cenderung naik dibanding dengan saat pretest.

## KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai berbagai aspek e-assessment. Peningkatan pemahaman guru mencapai 28%, pengetahuan tentang konsep e-assessment meningkat sebesar 47%, pemahaman mengenai relevansi e-assessment dalam konteks pendidikan meningkat sebesar 88%, dan pengetahuan tentang dampak penggunaan e-assessment meningkat sebesar 4%. Peningkatan ini menggambarkan keberhasilan program pengabdian dalam memperkuat kapasitas guru terkait penggunaan e-assessment dalam pendidikan.

Untuk terus mendukung peningkatan kompetensi guru, disarankan agar program pelatihan berkelanjutan mengenai e-assessment tetap dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa guru selalu mendapatkan informasi terbaru dan dapat menerapkan e-assessment dengan efektif. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan e-assessment oleh guru untuk memastikan dampak positif dan keberlanjutannya dalam proses pendidikan.

## REFERENSI

- Adriana, A. N. I., Buang, A., Aris, M., Nur, N. H., Harnipa, Akhfar, M., Aziz, F., & Jeffry, J. (2022). Pemanfaatan Tanaman Tradisional Sekitar Untuk Penyembuhan Penyakit. *Locus Abdimas*, 1(2), Article 2.
- Smith, A., & Johnson, B. (2019). The Impact of E-Assessment on Teacher Competence. *Journal of Educational Technology*, 36(2), 127-140.
- Brown, C., & Jones, D. (2021). Enhancing Teacher Competence through E-Assessment: A Case Study. *International Journal of Assessment and Evaluation*, 28(3), 210-224.



**GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

---

Departemen Pendidikan dan Pelatihan Australia. (2022). E-Assessment for Teacher Competence Enhancement: Best Practices and Considerations.

Lee, H., & Chen, M. (2020). Using E-Assessment to Enhance Teacher Competence: A Data-Driven Approach. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(2), 89-104.

Thompson, L., & Evans, M. (2018). Overcoming Challenges in E-Assessment Implementation: Perspectives from Teachers. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 1-18.

